

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam usulan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variable dalam menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan desain cross-sectional. Penelitian Cross-Sectional adalah penelitian yang mengumpulkan data lebih dari satu kasus atau variabel yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Pada penelitian ini di deskripsikan mengenai Gambaran Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan di ruang IGD (Instalasi Gawat Darurat) dan ICU Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pemaparan judul pada bulan Januari 2023 hingga akhir proses penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah pada bulan April tahun 2023. Jadwal penelitian terlampir terlampir 1.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018). Penelitian ini melibatkan

sebanyak 35 pasien yang mengalami perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia yang mendapat pelayanan pada bulan April 2023 di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia pada bulan April tahun 2023 sebanyak 35 pasien. Sampel yang diambil menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 35 pasien. sampel yang memenuhi kriteria inklusi langsung diterima sebagai responden dalam penelitian. Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dimasukkan dalam sampel yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi untuk penelitian ini sebagai berikut:

b. Pasien yang mengalami perilaku kekerasan

### **2. Kriteria Ekslusi**

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang untuk mengeluarkan atau mengecualikan anggota sampel dari kriteria inklusi, dengan kata lain ciri- ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya (Nursalam, 2015). kriteria ekslusi penelitian ini adalah pasien dengan perilaku kekerasan yang mengalami kekambuhan.

## **1. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah pemilihan sampel dari populasi yang mewakili suatu himpunan. Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam proses pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian. Pengambilan sampel dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu *probability sampling* adalah pengambilan sampel acak (random) dan *non probability sampling* adalah pengambilan sampel secara tidak acak (non random) (Nursalam, 2016). *purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih dari populasi sesuai dengan yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan/masalah penelitian (Nursalam, 2016).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner atau hasil wawancara dengan peneliti dan narasumber, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung kebutuhan data primer (Shell, 2016).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan Wawancara dan kusioner dalam pengumpulan data. Wawancara digunakan

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diterimanya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (DARMA, 2015). Lembar observasi yang digunakan adalah penelitian tertutup (*Closed questionnaire*) yang berisi pertanyaan mengenai afektif, kognitif, perilaku dan sosial pada perilaku kekerasan dengan jawaban YA dan Tidak dengan cara checklist. Lembar observasi yang secara offline dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Langkah-langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a). Prosedur administrasi

1. Mengajukan surat izin peneliitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Menyerahkan surat izin yang telah didapatkan dari Badan Penanaman Modal Provinsi Bali ke Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali untuk permohonan izin melakukan penelitian.

b). Prosedur tekniis

1. Setelah peneliti mendapatkan izin melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada perawat atau petugas yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali untuk mendapatkan data atau sampel penelitian dengan melihat kriteria inklusi yang sudah dibuat peneliti.

2. Peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian yang bertujuan untuk meminta persetujuan kepada subjek yang akan dilakukan penelitian.
3. Melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner.
4. Peneliti memberikan kuesioner kepada subjek untuk dijawab.
5. Peneliti melakukan pengecekan data dari kuesioner yang sudah diisi oleh subjek untuk dicek kelengkapannya.
6. Data yang sudah terkumpul dengan lengkap kemudian peneliti melakukan pengolahan data sehingga akan memunculkan hasil dari data tersebut.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatannya untuk mengumpulkan informasi sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan lebih mudah (Heryana, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner lembar observasi yang berisi gambaran perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dengan melakukan observasi. Lembar observasi menggunakan skala RUFA (Respon Umum Fungsi Adaptatif) perilaku kekerasan. Skala RUFA perilaku kekerasan dibagi menjadi 3 kategori yaitu intensif I skor (1-10), intensif II ( skor 11-20) dan intensif III ( skor 21-30). Skala RUFA perilaku kekerasan pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dikarenakan sudah baku (Saseno, 2018).

## **E. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan data**

Langkah awal dari analisis data adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menyederhanakan data penelitian awal sehingga data yang dimiliki lebih

mudah dipahami dan siap untuk dianalisis. Menurut Ariana (2016) beberapa tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengeditan data) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan untuk responden.

b. *Coding* (Pengkodean) adalah kegiatan Setelah proses pengeditan data, pemberian kode khusus untuk setiap informasi berarti pemberian kategori untuk jenis informasi yang sama dan pemberian tanda, simbol dan angka untuk jawaban responden. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Usia

a. Kode (1) = usia 20-30 tahun

b. Kode (2) = usia 31-59 tahun

c. Kode (3) = usia  $\geq 60$  tahun

2. Jenis Kelamin

a. Kode (1) = Laki-laki

b. Kode (2) = Perempuan

3. Pekerjaan

a. Kode (1) = Tidak bekerja/IRT

b. Kode (2) = PNS

c. Kode (3) = Wiraswasta

d. Kode (4) = Petani

e. Kode (5) = Pedagang

4. Kategori Perilaku Kekerasan

a. Kode (1) = Intensif I ( Skor 1-10)

b. Kode (2) =Intensif II ( Skor 11-20)

c. Kode (3) = Intensif III (Skor 21-30)

c. *Entry* adalah tindakan yang dilakukan peneliti setelah semua data diberi kode, misalnya memasukkan informasi dari kuesionar atau formulir pengumpulan data ke dalam komputer.

d. *Processing* adalah kegiatan peneliti untuk mengolah data dengan memasukkan hasil koding komputer yang menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistik.

e. *Cleaning* adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa ulang data yang dimasukkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua prosedur dari pengumpulan data bebas dari kesalahan dan benar.

## **2. Analisis data**

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai data yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Imas.M, 2018). Dalam penelitian perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia, dianalisis menggunakan data statistik deskriptif seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan dan perilaku kekerasan. Usia, jenis kelamin, pekerjaan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, persentase dan laporan. Perilaku kekerasan dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi.

## **3. Etika Penelitian**

Menurut Masturoh (2018) dalam melakukan pelaksanaan proses penelitian, pentingnya untuk menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika

penelitian, karena semua penelitian mengandung risiko yang dapat merugikan subjek penelitian. Prinsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden) adalah Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) adalah hal yang memberikan jaminan kepada subyek penelitian dengan cara tidak menambahkan nama responden pada formulir pendataan atau pada hasil penelitian yang disajikan. Peneliti tidak mencantumkan identitas responden dalam pengolahan data, tetapi menggunakan nomor atau kode responden.
3. *Confidentially* (kerahasiaan) adalah kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan lain-lain kerahasiaan peneliti dijamin terhadap semua informasi yang dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan atas hasil penelitian.
4. *Self determination* adalah pasien yang memiliki hak untuk membuat keputusan yang diketahui dan dipahami dengan baik tanpa paksaan untuk berpartisipasi dan dapat mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang sedang dilakukan.
5. *Fair handling* (penanganan yang adil) adalah Penanganan yang adil memberikan hak yang sama kepada individu untuk dipilih atau berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan semua kesepakatan yang disepakati, dan untuk menangani masalah yang timbul karena keikutsertaan dalam penelitian.



6. *The right to get protection* (Hak untuk mendapatkan perlindungan) adalah Hak untuk mendapat perlindungan, ketidaknyamanan serta kerugian memerlukan perlindungan klien dari eksploitasi dan penelitian harus memastikan bahwa semua sumber daya diarahkan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian penelitian dan memaksimalkan manfaat penelitian.